

## GAMBARAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA PANDEMIK DI APOTEK

Ayun, Rodhotul Aula<sup>1</sup>, Susanto, Agus<sup>2</sup>, Purwantiningrum, Heni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi DIII Farmasi, Politeknik Harapan Bersama  
Jl. Mataram No. 09, Kota Tegal, 52147

e-mail: \*<sup>1</sup>[aula.rodhatul@gmail.com](mailto:aula.rodhatul@gmail.com).

---

### Article Info

#### Article history:

Submission April 2021

Accepted ...

Publish ...

### Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Untuk pencegahan terhadap Covid-19, maka perlu menerapkan protokol kesehatan dengan mencuci tangan, menghindari mneyentuh daerah wajah, menerapkan etika bersin dan batuk, pakai masker, *Social Distancing/Physical Distancing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pencegahan Covid-19 pada masa pandemik di apotek menggunakan metode kualitatif dengan checklist yang meneliti pada pengunjung melalui 84 pengunjung yang datang di Apotek. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengumpulkan data dengan hasil data primer. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik Random sampling dengan menggunakan checklist dengan sampelnya pengunjung Apotek A, Apotek B, Apotek C. Hasil dari penelitian ini sebagian masyarakat di apotek A yang menerapkan protokol kesehatan 5M mencakup 62 pengunjung (87%), di apotek B yang menerapkan protokol kesehatan 5M mencakup 70 pengunjung (92%), di apotek C yang menerapkan protokol kesehatan 5M mencakup 69 pengunjung (91%) telah menerapkan protokol kesehatan yang diatur oleh pemerintah.

*Kata kunci---* Penerapan Protokol Kesehatan, Pada Masa Pandemi, Random Sampling

---

### Ucapan terima kasih:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.PP. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama
2. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm., M.M. selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Bapak Dr. Agus Susanto, S.Th., M.Ikom., selaku Pembimbing I yang

### Abstract

*Covid-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of coronavirus. For prevention of Covid-19, it is necessary to implement health protocols by washing hands, avoiding touching the face area, applying ethics to sneezing and coughing, wearing masks, Social Distancing / Physical Distancing. This study aimed to determine public perceptions about the prevention of Covid-19 during the pandemic at the pharmacy using a qualitative method with a checklist that examines visitors through 84 visitors who come to the pharmacy.*

*This study used a qualitative descriptive design. This study collected data with primary data results. The sampling in this study uses a random sampling technique using a checklist with a sample of visitors to a pharmacy A, a pharmacy B, a pharmacy C.*

*The results of this study were that part of the community in pharmacy A that implemented the 5M health protocol included 62 visitors (87%), at pharmacy B that implemented the 5M health protocol included 70 visitors*

telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk serta ilmunya hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Ibu apt. Heni Purwantiningrum, M.Farm., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk serta ilmunya hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh Dosen Farmasi dan staff yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Ayahku tercinta Shohibul Burhan, Ibuku tersayang Kunaezah, saudaraku yang selalu memberikan motivasi dan cinta yang tulus kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman regular plus yang selama ini saling memberikan motivasi dan semangat satu sama lain.

(92%), at pharmacy C that implemented the 5M health protocol included 69 visitors (91%) have implemented health protocols regulated by the government.

**Keyword** – *Implementation of Health Protocols, During the Pandemic Period, Random Sampling Technique*

DOI ....  
Tegal

©2020 Politeknik Harapan Bersama

---

Alamat korespondensi:  
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal  
Gedung A Lt.3. Kampus 1  
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122  
Telp. (0283) 352000  
E-mail: [parapemikir\\_poltek@yahoo.com](mailto:parapemikir_poltek@yahoo.com)

**p-ISSN: 2089-5313**  
e-ISSN: 2549-5062

## A. Pendahuluan

Awal tahun 2020, dunia dihadapkan dengan suatu wabah penyakit infeksi yang disebut virus COVID-19 atau disebut juga dengan virus Corona. Sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini, angka kejadiannya terus mengalami kenaikan yang sangat pesat serta penyebaran infeksi virus COVID-19 ini sangat cepat ke seluruh bagian dunia termasuk negara Indonesia. Bahkan WHO telah menyatakan wabah COVID-19 sebagai keadaan darurat kesehatan global sejak bulan Januari 2020 (Sebayang, 2020).

Istilah COVID-19 (*Corona virus diseases* 2019) merupakan nama yang diberikan oleh WHO terhadap virus yang sedang mewabah saat ini. Negara China merupakan tempat pertama terjadinya infeksi virus COVID-19 dan menyebar sangat luas dan cepat sehingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga saat ini. Sumber virus ini diketahui awalnya berasal dari kelelawar yang akhirnya tertular ke manusia dan antar manusia (Burhan *et al.*, 2020; WHO, 2020). Hingga saat ini kejadian terjangkitnya virus COVID-19 masih terus bertambah.

Pemerintah Indonesia saat ini sudah menetapkan status darurat bencana nasional terkait dengan kejadian pandemi virus COVID-19. Untuk mengatasi penyebaran virus, pemerintah membuat kebijakan patuh protokol kesehatan yang menghimbau untuk sesering mungkin mencuci tangan pakai sabun 6 langkah, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan yang bersifat massal dan menggunakan masker saat keluar rumah, aktifitas bekerja dirumah, belajar dan beribadah pun juga dilaksanakan dirumah masing - masing (Ihsanuddin, 2020).

Remaja harus memiliki pengetahuan dan sikap yang positif terhadap protokol kesehatan guna mencegah dari terpapar virus. Teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini sudah sangat familiar dan umum digunakan oleh golongan usia remaja, sehingga remaja sangat mudah mengakses dan mendapatkan informasi serta pengetahuan tentang virus COVID-19, pengetahuan dan sikap waspada terhadap ancaman yang terjadi disekitar menjadi hal yang perlu dimiliki remaja dalam rangka melindungi diri dan melakukan upaya pencegahan pada diri sendiri dan orang lain adalah (BNPB, 2018)

Saat ini sudah banyak jenis himbuan patuh terhadap protokol kesehatan seperti rajin mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menggunakan masker saat keluar rumah serta menerapkan *physical distancing* yang disampaikan melalui iklan, acara di televisi, poster, baliho dan sosial media yang saat ini sangat mudah di akses oleh remaja, namun pada kenyataannya, banyak remaja yang belum menerapkan kebiasaan patuh protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak remaja yang di dalam keadaan pandemi virus COVID-19 seperti saat sekarang ini yang kegiatan sekolah dan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau dari rumah masing-masing malah memanfaatkan hal tersebut untuk berekreasi, berlibur, berbelanja ke mall, nonton ke bioskop dan jalan-jalan ke luar kota tanpa menerapkan protokol kesehatan (Malik & Muhammad, 2020)

Patuh terhadap protokol kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya menghadapi bencana wabah virus COVID-19 yang dilakukan dengan langkah-langkah yang efektif (Mardiatno, 2018). Pengetahuan tentang ancaman yang dihadapi dan berada di sekitar lingkungannya, mengetahui cara melindungi diri dan melakukan upaya perlindungan diri dan orang lain serta faktor dukungan dari orang terdekat merupakan hal yang sangat di perlukan dalam penerapan patuh protokol kesehatan (BNPB, 2018).

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Gambaran Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi di Apotek" yang berfokus terhadap gambaran tentang penerapan protokol kesehatan khususnya di Apotek.

## B. Metode

### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup farmasi sosial. Tempat pelaksanaan penelitian di Apotek A, Apotek B, dan Apotek C dengan waktu penelitian pada bulan Januari 2021.

### Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan observasi deskriptif. Jenis penelitian observasional yaitu penelitian berdasarkan data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subyek uji dengan rancangan analisa secara deskriptif yaitu

untuk memperoleh gambaran penggunaan protokol kesehatan di Apotek. Adapun yang ingin digambarkan pada penelitian ini adalah penerapan protokol kesehatan di Apotek A, Apotek B, Apotek C.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini selama 1 bulan adalah 530 orang dari apotek A, apotek B dan apotek C. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan Teknik Random Sampling yaitu Sampel dipilih secara acak yang dimaksudkan sebagai representasi yang tidak bias dari total populasi. Dengan sampelnya pengunjung yang datang ke apotek A, apotek B, dan Apotek C yang memiliki kriteria inklusi. Besarnya sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berusia 17-55 tahun, dan yang menerapkan protokol kesehatan.

### Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi suatu titik penelitian (Arikunto, 2010). Variabel penelitian ini adalah penerapan protokol kesehatan di apotek.

### Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan pengertian suatu variabel dan menggambarkan aktifitas yang diperlukan untuk mengukurnya.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data primer, dan Sumber Data yaitu dari Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti setiap pengunjung yang datang ke apotek dengan mengisi checklist. Menggunakan skala Guttman terdiri dari 2 pilihan : skala 1 untuk jawaban benar, dan skala 0 untuk jawaban yang salah.

### Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan berupa

jawaban dari setiap kuesioner akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut: Editing, Coding, Memasukan Data (Data Entry), Pembersihan Data (Cleaning), Pemberian Skor atau Nilai.

Setelah data-data yang diinginkan terkumpul, kemudian diolah dengan pengolahan statistic. Langkah-langkahnya yaitu :

1. menentukan kunci jawaban soal pada kuesioner
2. penentuan skor responden dilakukan dengan cara sebagai berikut :
  - a. Skala 1 bila jawaban benar
  - b. Skala 0 bila jawaban salah
3. memeriksa jawaban responden dengan mengelola skor yang diperoleh dalam bentuk presentase, dengan rumus sebagai berikut :

Skor responden

$$= \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{Skor total}} \times 100$$

## C. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Jenis Kelamin Pengunjung

**Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin Pengunjung**

No.	Jenis Kelamin	Apotek a (%)	Apotek b (%)	Apotek c (%)
1.	Laki-laki	45%	63%	32%
2.	Perempuan	55%	37%	68%
	n			
	Total	100%	100%	100%

Berdasarkan hasil tabel 1, maka dalam penelitian ini responden yang mengunjungi apotek A lebih banyak perempuan yakni 55%, pada apotek B lebih banyak laki-laki yakni 63% dan pada apotek C yang mengunjungi lebih banyak perempuan yakni 68%.

Gambaran Penerapan Protokol Kesehatan

**Tabel 2 Gambaran Penerapan Protokol Kesehatan**

Pertanyaan	Apotek A (%)	Apotek B (%)	Apotek C (%)
Pengunjung/pembeli yang telah menerapkan protokol kesehatan	87% Sangat Baik dengan skala 81-100%	92% Sangat Baik dengan skala 81-100%	91% Sangat Baik dengan skala 81-100%

Berdasarkan hasil tabel 2, Pengunjung/pembeli yang menerapkan protokol kesehatan di apotek A sebanyak 87%, di apotek B sebanyak 92%, dan di apotek C sebanyak 91% telah menerapkan protokol kesehatan 5M (mengenakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas dan interaksi).

**Penerapan Mengenakan Masker**

**Tabel 3 Penerapan Mengenakan Masker**

Pertanyaan	Apotek A (%)	Apotek B (%)	Apotek C (%)
Pengunjung/pembeli yang mengenakan masker pada saat di apotek	89% Sangat Baik dengan skala 81-100%	92% Sangat Baik dengan skala 81-100%	92% Sangat Baik dengan skala 81-100%

Berdasarkan hasil tabel 3, Pengunjung/pembeli yang menerapkan protokol kesehatan di apotek A sebanyak 89%, di apotek B sebanyak 92%, dan di apotek C sebanyak 92%.

Penerapan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan *Handsanitizer*

**Tabel 4 Penerapan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan *Handsanitizer***

Pertanyaan	Apotek A (%)	Apotek B (%)	Apotek C (%)
1. Pengunjung/pembeli yang menggunakan <i>Handsanitizer</i> sebelum dan sesudah bertransaksi	93% Sangat Baik dengan skala 81-100%	81% Sangat Baik dengan skala 81-100%	94% Sangat Baik dengan skala 81-100%
2. Pengunjung/pembeli yang mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ditempat yang disediakan	97% Sangat Baik dengan skala 81-100%	93% Sangat Baik dengan skala 81-100%	96% Sangat Baik dengan skala 81-100%
3. Pengunjung/pembeli yang melakukan mencuci tangan selama 20 detik	94% Sangat Baik dengan skala 81-100%	92% Sangat Baik dengan skala 81-100%	96% Sangat Baik dengan skala 81-100%

Berdasarkan hasil tabel 4, Pengunjung yang menggunakan *Handsanitizer* sebelum dan sesudah bertransaksi di apotek A sebanyak 93%, di apotek B sebanyak 81%, dan di apotek C sebanyak 94%. Pengunjung yang mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir di apotek A sebanyak 97%, di apotek B sebanyak 93% dan di apotek C sebanyak 96%. Pengunjung yang melakukan mencuci tangan selama 20 detik di apotek A sebanyak 94%, apotek B sebanyak 92%, dan di apotek C sebanyak 96%.

Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan,  
Membatasi Mobilitas dan Interaksi

**Tabel 5 Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Membatasi Mobilitas dan Interaksi**

Pertanyaan	Apotek A (%)	Apotek B (%)	Apotek C (%)
1. Pengunjung/pembeli menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain saat mengantri di apotek	93% Sangat Baik dengan skala 81-100%	94% Sangat Baik dengan skala 81-100%	92% Sangat Baik dengan skala 81-100%
2. Pengunjung/pembeli membatasi interaksi dengan orang lain selama di apotek.	94% Sangat Baik dengan skala 81-100%	96% Sangat Baik dengan skala 81-100%	97% Sangat Baik dengan skala 81-100%
3. Pengunjung/pembeli menjaga jarak saat berkomunikasi dengan orang lain.	92% Sangat Baik dengan skala 81-100%	93% Sangat Baik dengan skala 81-100%	93% Sangat Baik dengan skala 81-100%
4. Pengunjung/pembeli menjauhi kerumunan pada saat di apotek.	85% Sangat Baik dengan skala 81-100%	89% Sangat Baik dengan skala 81-100%	91% Sangat Baik dengan skala 81-100%
5. Pengunjung/pembeli berjabat tangan dengan orang lain saat di apotek.	72% Baik dengan skala 61-80%	78% Baik dengan skala 61-80%	73% Baik dengan skala 61-80%

Berdasarkan hasil tabel 5, Pengunjung

yang menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain saat mengantri di apotek di apotek A sebanyak 93%, di apotek B sebanyak 94%, dan di apotek C sebanyak 92%. Pengunjung yang membatasi interaksi dengan orang lain selama di apotek di apotek A sebanyak 94%, di apotek B sebanyak 93%, dan di apotek C sebanyak 93%. Pengunjung menjauhi kerumunan pada saat di apotek, di apotek A sebanyak 85%, di apotek B sebanyak 89%, dan di apotek C sebanyak 91%. Pengunjung berjabat tangan dengan orang lain saat di apotek A sebanyak 72%, di apotek B sebanyak 78%, dan di apotek C sebanyak 73%.

Penerapan Upaya Pencegahan COVID-19

**Tabel 6 Penerapan Upaya Pencegahan COVID-19**

Pertanyaan	Apotek A (%)	Apotek B (%)	Apotek C (%)
1. Pengunjung/pembeli yang tidak menyentuh barang/benda yang ada di apotek	92% Sangat Baik dengan skala 81-100%	87% Sangat Baik dengan skala 81-100%	92% Sangat Baik dengan skala 81-100%
2. Pengunjung/pembeli yang tidak menyentuh wajah	84% Sangat Baik dengan skala 81-100%	89% Sangat Baik dengan skala 81-100%	77% Baik dengan skala 61-80%
3. Pengunjung/pembeli yang menutup lengan atau tangan pada saat batuk atau bersin	90% Sangat Baik dengan skala 81-100%	90% Sangat Baik dengan skala 81-100%	90% Sangat Baik dengan skala 81-100%

Berdasarkan hasil tabel 6, Pengunjung yang tidak menyentuh barang/benda yang ada di apotek di apotek A sebanyak 92%, di apotek B sebanyak 87%, dan di apotek C sebanyak 92%. Pengunjung yang tidak menyentuh wajah di apotek A sebanyak 84%, di apotek B sebanyak 89%, dan di

apotek C sebanyak 77%. Pengunjung yang menutup lengan atau tangan pada saat batuk atau bersin di apotek A sebanyak 90%, di apotek B sebanyak 90%, dan di apotek C sebanyak 86%

#### D. Simpulan

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa gambaran penerapan protokol kesehatan dengan 5M yang mencakup mengenakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas dan interaksi yakni diperoleh hasil di apotek a yang menerapkan protokol kesehatan 5M mencakup sebanyak 62 pengunjung (87%), di apotek b yang menerapkan protokol kesehatan 5M mencakup sebanyak 70 pengunjung (92%), dan di apotek c yang menerapkan protokol kesehatan 5M mencakup sebanyak 69 pengunjung (91%) yang meliputi aspek jenis kelamin.

#### Pustaka

- [1] Aminah Asngad, Aprilia Bagas R, Nopitasari. (2018). *Kualitas Gel Pembersih Tangan (Handsanitizer) dari Ekstrak Batang Pisang dengan Penambahan Alkohol, Triklosan dan Gliserin yang Berbeda Dosisnya*. Jurnal Bioeksperimen. Vol. 4 (2) Pp. 61-70. Doi:10.23917/bioeksperimen.v4i1.2795
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). *Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online*. Jurnal Peduli Masyarakat, 2(2), 59-64.
- [4] Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] BNPB. (2018). *Panduan Kesiapsiagaan Bencana Untuk Keluarga*. Direktorat Kesiapsiagaan Badan Nasional penanggulangan Bencana. [https://siaga.bnpb.go.id/hkb/pocontent/uploads/documents/Buku\\_Pedoman\\_Kesiapsiagaan\\_Keluarga\\_FA\\_A5.pdf](https://siaga.bnpb.go.id/hkb/pocontent/uploads/documents/Buku_Pedoman_Kesiapsiagaan_Keluarga_FA_A5.pdf)
- [6] Burhan, R., Isbaniah, F., Susanto, A. D., Aditama, T. Y., Soedarsono, Sartono, T. R., Suguri, Y. J., Tantular, R., Sinaga, B. Y. M., Handayani, R. R. D., & Agustin, H. (2020). *PNEUMONIA COVID-19 DIAGNOSIS & PENATALAKSANAAN DI INDONESIA*. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- [7] Centers for Disease Control and Prevention. *Coronavirus (COVID-19)* [Internet]. [2020]- [cited 2020 Feb 2]. Available from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/about/index.html>
- [8] Channel News Asia.2020. *Wuhan virus outbreak: 15 medical worked infected, 1 in critical condition*. [Homepage on the internet]. Cited Jan 28<sup>th</sup> 2020. Available on: <https://www.channelnewsasia.com/news/asia/wuhanpneumonia-outbreak-health-workers-coronavirus-12294212>
- [9] Chen, X., Ran, L., Liu, Q., Hu, Q., Du, X., & Tan, X(2020). *Hand Hygiene, Mask-wearing Behaviors and Its Associated Factor during Covid-19 epidemic; A Cross-Sectional Study among Primary School Students in Wuhan, China*. International Journal of Environmental Research and Public Health
- [10] Cheng, Y., V.M. Canuto, A.M. Howard, A.S. Ackerman, M. Kelley, A.M. Fridlind, G.A. Schmidt, M.S. Yao, A. Del Genio, and G.S. Elsaesser, 2020: *A second-order closure turbulence model: New heat flux equations and no critical Richardson number*. J. Atmos. Sci., 77, no. 8, 2743-2759, doi:10.1175/JAS-D-19-0240.1.
- [11] <https://www.cnbcindonesia.com/news/2021005162444-16-243464/kasus-kematian-meningkat-begini-data-covid-19-ri-hari-ini>
- [12] Dewi, D. W., Khotimah, S., & Liana, D.F (2016). *Pemanfaatan Infusa Lidah Buaya (Aloe Vera L.) Sebagai*

- Antseptik Pembersih Tangan Terhadap Jumlah Koloni Kuman Jurnal Cerebellum*, 2, 577-589.
- [13] Emy D. Y., Arie Dharma N., Adi W. G., Dian Agustina N. P., Arsita Diantari N. P. (2020). *GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DAN PERILAKU MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19*. *Jurnal Keperawatan Jiwa* Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485 – 490.
- [14] Gennaro, F., Di, Pizzol, D. Marrota, C., Antunes, M., Bacalbuto. V., Verenose, N, & Smith, L., (2020), *Coronavirus Disease (COVID-19) Current Status and Future Perspectives : A Narrative Review. Internatonal Journal of Environmental Research and Public Health* 17, 12-11.
- [15] Güner, R., Hasanoğlu, İ., & Aktaş, F. (2020). *Covid-19: Prevention and control measures in community*. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50(SI-1), 571–577. <https://doi.org/10.3906/sag2004-146>
- [16] Huang, C., Wang, Y., Li, X. Ren, L., Zhao, J., Zan.g Li., Fan, G., etc.(2020). *Clinical features of patients infected with 2019 novel corona virus in Wuhan, China*. *The Lancet*. 24 jan 2020
- [17] Ihsanuddin. (2020). *Jokowi: Kerja dari Rumah, Belajar dari Rumah, Ibadah di Rumah Perlu Digencarkan* Artikel ini telah tayang di *Kompas.com* dengan judul “*Jokowi: Kerja dari Rumah, Belajar dari Rumah, Ibadah di Rumah Perlu Digencarkan*”, <https://nasional.kompas.com/read/2020/03>. Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/16/15454571/jokowi-kerja-dari-rumah-belajar-dari-rumahibadah-di-rumah-perlu-digencarkan>
- [18] Ippolito, M., Vitale,F., Accurso, G., Iozzo, P., Gregoretti, C., Giarratano, A., & Cortegiani, A.(2020). *Medical masks and Respiratory for the Protection of Healthcare Workers from SARS-CoV-2 and Other Viruses, Pulmonology*.
- [19] Kantor Staff Presiden (2020). *Pemerintah Terbitkan Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19*. Berita KSP. <http://ksp.go.id/index.html>
- [20] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Begini Aturan Pemakaian Masker Kain yang Benar* (pp. 1–2). <https://www.kemkes.go.id/article/view/20060900002/begini-aturanpemakaian-masker-kain-yang-benar.html>
- [21] Khedmat, L. (2020). *New Coronavirus (2019-nCoV): An Insight Toward Preventive Actions and Natural Medicine. International Travel Medicine Center of Iran*, 8(1), 44–45. <https://doi.org/10.34172/ijtmgh.2020.07>
- [22] Kumar, M, & DwivediS. (2020). *Impact Corona Virus Imposed Lockdown on Indian Populations and their Habit* 5 (June), 88-97.
- [23] Lepelletier, D., Grandbastien, B., Romano-bertrand, S., & Aho, S. (2020). *What Face Mask For What Use in the Context of the COVID-19 Pandemic ? The French Guidelines*. *Journal of Hospital Infection*, 105, 414–418. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.036>
- [24] Li, S., Wang, Y., Xue, J., Zhao, N., & Zhu, T. (2020). *The impact of covid-19 epidemic declaration on psychological consequences: A study on active weibo users. International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6), 1–9. <https://doi.org/10.3390/ijerph17062032>
- [25] Malik, D., & Muhammad, A. r. (2020). *Anies Tutup Lokasi Wisata di Jakarta, Wisatawan Pindah ke Puncak Bogor*. *Vivanews*. <https://www.vivanews.com/berita/nasional/40497-anies-tutup-lokasi-wisata-di-jakartawisatawan-pindah-ke-puncak-bogor?medium=autonext>
- [26] Menkes Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek*, Jakarta.



- [27] Mona, N. (2020). *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious ( Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2(2), 117–125.
- [28] Nishiura, H., Jung, S., Kinoshita, R., & Yuan, B. (2020). *Estimation of the asymptomatic ratio of novel coronavirus infections ( COVID-International Journal of Infectious Diseases. International Journal of Infectious Diseases, May, 19–21.* <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.020>
- [29] Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [30] Notoatmodjo.(2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta : PT. Rineka Cipta
- [31] Nugroho. (2012). *Keperawatan gerontik & geriatrik*, edisi 3. Jakarta : EGC
- [32] Pinasti, Faura D.A.(2020). *Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan*. WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE Volume 2, Issue 2, Agustus 2020, p. 237 – 249.
- [33] Relman, E.(2020). *Business insider Singapore. Cited Jan 28<sup>th</sup> 2020*. Available on:<https://www.businessinsider.sg/easily-china-wuhan-virusspreading-human-human-officials-confirm-2020-1/?r=US&IR=T>.
- [34] Schoeman D and Fielding BC. *Coronavirus envelope protein: current knowledge*. *Virology* 2019;16:69. doi: 10.1186/s12985-019-1182-
- [35] Sebayang, R.(2020) *WHO menyatakan wabah COVID-19 Jadi Pandemi*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>.
- [36] Shen, K., Yang, Y., Wang, T., Zhao, D., Jiang, Y., Jin, R., Zheng, Y., Xu, B., Xie, Z., Lin, L., Shang, Y., Lu, X., Shu, S., Bai, Y., Deng, J., Lu, M., Ye, L., Wang, X., Wang, Y., & Gao, L. (2020). *Diagnosis , treatment , and prevention of 2019 novel coronavirus infection in children : experts ' consensus statement*. *World Journal of Pediatrics*, February. <https://doi.org/10.1007/s12519-020-00343-7>
- [37] Singhal, T. (2020). *A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*. The Indian Journal of Pediatrics, 87(April), 281–286.
- [38] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2010), hlm: 117
- [39] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [40] Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Cetakan Kedelapan Belas. Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- [41] Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [42] Suppawittaya, P., Yiempat, P., & Yasri, P. (2020). *Effects of Social Distancing , Self-Quarantine and Self-Isolation during the COVID-19 Pandemic on People ' s Well -Being , and How to Cope with It*. International Journal of Science and Healthcare Research, 5(June), 12–20.
- [43] Szarpak, L., Smereka, J., & Filipiak, K. J. (2020). *Cloth Masks Versus Medical Masks for COVID19 Protection*. *Cardiology Journal*, 27(April), 10–12. <https://doi.org/10.5603/CJ.a2020.0054>
- [44] WHO.(2020).*WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020*. Cited Feb 13rd 2020. Available [https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-nCov-on-11-February-2020.\(Feb 12<sup>th</sup> 2020\)](https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-nCov-on-11-February-2020.(Feb%2012%202020))
- [45] WHO.(2021). *Corona Virus Disease(COVID -2019) Pandemic's*

- Cited March 2<sup>nd</sup> 2021.* Available on :  
[https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus.2019?adgroupsurvey={adgroupsurvey}&gclid=EAIaIQobChMI87qSirqn7wIVZNxMAh2NSgMuEAAAYASAAEgIKJPD\\_BwE](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus.2019?adgroupsurvey={adgroupsurvey}&gclid=EAIaIQobChMI87qSirqn7wIVZNxMAh2NSgMuEAAAYASAAEgIKJPD_BwE)
- [46] World Health Organization. (2020a ). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report-15 (Vol.15)*.[https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/Indonesia/COVID19/external-situation-report-15-08july2020.pdf?sfvrsn=42d8ee3d\\_2](https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/Indonesia/COVID19/external-situation-report-15-08july2020.pdf?sfvrsn=42d8ee3d_2)
- [47] World Health Organization. (2020b ). *Media Statement: Knowing the risks for COVID-19*.<https://www.who.int/indonesia/news/detail/08-03-2020-knowing-the-risk-for-COVID-19>
- [48] World Health Organization. (2020c ). *Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus*. *WorldHealthOrganization*.  
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- [49] Wu, C. et al. .2020. *Analysis of therapeutic targets for SARS-CoV-2 and discovery of potential drugs by computational methods*. *Acta Pharmaceutica Sinica B*. doi: 10.1016/j.apsb.2020.02.008.
- [50] Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). *Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia*. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>
- [51] Zhang, L., Lin, D., Sun, X., Rox, K., et al. 2020. *X-ray Structure of Main Protease of the Novel Coronavirus SARS-CoV-2 Enables Design of  $\alpha$ -Ketoamide Inhibitors*. *bioRxiv*. doi: 10.1101/2020.02.17.952879